

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa akun Instagram @quranreview merupakan platform yang aktif dalam menyebarkan penafsiran al-Qur'an dengan pendekatan yang modern dan visual. Akun ini mengkombinasikan teks, gambar, dan video untuk menarik perhatian pengikutnya. Profil akun menunjukkan konsistensi dalam mengangkat isu-isu kontemporer dan memberikan perspektif al-Qur'an terhadap berbagai permasalahan, termasuk peristiwa Palestina.

Objek penelitian ini dikhususkan pada lima konten peristiwa Palestina yang diunggah sejak 25 Oktober 2023 hingga 12 November 2023, diantaranya; All In P4l35tine, Udah Menang Ga Sih?, Fir'aun Junior, Ini "Senjata" H@m45?, dan Ngapain Bantu Negeri Lain?. Dalam menyajikan penafsiran lima konten tersebut dilakukan dengan sangat terstruktur. Kreator konten memulai dengan menampilkan gambar yang menarik dan relevan pada slide pertama, kemudian menyajikan data atau informasi mengenai konteks historis. Redaksi ayat dan terjemahan disajikan dengan kutipan dari tafsir otoritatif, yang memperkuat kredibilitas konten. Penjelasan yang diberikan dihubungkan secara langsung dengan isu-isu terkini di Palestina, hal tersebut menunjukkan dukungan dan keberpihakan yang jelas.

Selanjutnya penulis mengungkap bagaimana penyajian penafsiran al-Qur'an di media sosial, di mana penyampaian penafsiran yang biasanya disampaikan oleh ulama dan cendekiawan agama, saat ini dijumpai kepada figur

publik dan *influencer* di media sosial. Analisis penyajian penafsiran ini terlihat pada aspek kualifikasi penafsir, di mana figur publik dan *influencer* di media sosial memiliki pengaruh yang besar untuk menyajikan penafsiran serta dapat mencapai *audiens* global dalam waktu singkat. Sumber yang digunakan juga lebih beragam dan tidak selalu merujuk pada literatur klasik. Media dan pola penyajiannya pun demikian, dengan media sosial menjadi platform utama dan model penyajiannya lebih interaktif dan visual. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa akun Instagram @quranreview berupaya menyajikan penafsiran al-Qur'an yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman sekarang.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai tafsir di media sosial bukanlah penelitian yang sempurna dan bersifat final, sehingga masih ada ruang bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang tema ini dengan menggunakan metode yang berbeda. Kajian tentang tafsir di media sosial tentu dapat menghasilkan penelitian-penelitian baru, mengingat kemajuan teknologi yang terus berkembang dan kemungkinan munculnya metode baru dalam penafsiran al-Qur'an.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dari segi penyajian data maupun aspek lainnya. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca skripsi ini dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun, sehingga di masa depan skripsi ini dapat dikaji secara lebih komprehensif dan mendalam serta memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.